





Meski belum ada survey yang pasti, tentang seberapa besar pertumbuhan Jama'ah Tabligh di Indonesia ,dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota dan aktivitas keagamaan yang dilakukan di tengah-tengah kaum muslim negeri ini, sehingga Jama'ah Tabligh saat ini mudah ditemukan di berbagai daerah. Jama'ah Tabligh berkembang di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari akademisi, pengusaha, mahasiswa, masyarakat desa, masyarakat kota dan lain sebagainya.

Madiun merupakan kota yang cukup dekat dengan Magetan. Dimana di Magetan sendiri merupakan pusat Jama'ah Tabligh di Jawa Timur. Keberadaan Jama'ah Tabligh sudah sangat umum disana, karena terdapat pondok Al-Fattah yang berada di desa Temboro kecamatan Karas. Bukan tidak mungkin di Madiun yang merupakan daerah yang terkena pengaruh dakwah Jama'ah Tabligh, khususnya desa Duren kecamatan Pilangkenceng.

Desa Duren adalah desa yang berada di kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Letak desa ini berada di sebelah utara dari pusat Kabupaten Madiun. Masyarakat Duren sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Dikarenakan letak geografis desa duren sendiri banyak yang berupa persawahan, perkebunan dan hutan. masyarakat Duren masih kental dengan kebudayaan Jawa. Keseharian mereka tidak lepas dari tradisi-tradisi dari nenek moyang mereka. Tetapi baru-baru ini perubahan terjadi kepada masyarakat desa Duren. Kebudayaan yang berasal dari nenek moyang sudah mulai pudar. Hal ini dikarenakan keberadaan Jama'ah Tabligh yang mulai mendarah daging di masyarakat desa Duren.















penulisan karya ilmiah sehingga karya yang dihasilkan telah menjurus ke dalam pembahasan tentang “ Sejarah Perkembangan Jama’ah Tabligh di Desa Duren kecamatan Pilangkenceng Madiun tahun 1988-2016”.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama ialah pengantar kepada pembahasan berikutnya, yang mana isi dari bab ini merupakan uraian yang harus diketahui terlebih dahulu agar senantiasa dipahami lebih tepat dan benar tentang pembahasan berikutnya. Bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ialah Sejarah masuknya Jama’ah Tabligh di desa Duren. Dalam bab ini akan dipaparkan sejarah masuknya Jama’ah Tabligh, kitab-kitab rujukan Jama’ah Tabligh dan ajarannya serta gerakan amaliyahnya.

Bab ketiga ialah Jama’ah Tabligh di desa Duren . Pada bab ini akan dipaparkan tentang aktivitas dan kegiatan Jama’ah Tabligh di desa Duren, dan membahas tentang respon masyarakat tentang keberadaan Jama’ah Tabligh.

Bab keempat ialah pengaruhnya Jama’ah Tabligh terhadap masyarakat desa Duren. Dalam bab ini menjelaskan apakah ada pengaruh keagamaan yang terjadi pada masyarakat, untuk menunjang informasi pada penelitian ini akan dibahas tanggapan dari beberapa tokoh di desa Duren.

Bab kelima ialah penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran sebagai konklusi dari uraian di atas, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahannya